

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam perekonomian suatu negara, berfungsi sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang memiliki dana (investor). Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh dana segar dari investor dengan menjual saham, sementara investor berharap mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga saham dan pembayaran dividen. Harga saham sendiri menjadi indikator utama yang mencerminkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Kenaikan harga saham biasanya menandakan bahwa perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik dan prospek yang cerah, sementara penurunan harga saham dapat mengindikasikan adanya masalah atau ketidakpastian dalam operasional perusahaan. Di sektor pertanian, yang merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian, fluktuasi harga saham sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk profitabilitas, kebijakan dividen, dan Solvabilitas perusahaan.

Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Prihadi, 2019). Penelitiannya (Dahliawati dkk., 2023) menyatakan profitabilitas yang diukur dengan *ROA* berpengaruh terhadap harga saham, dan penelitiannya (Putri & Prasetyo, 2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, di mana

kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong permintaan saham. Namun, penelitiannya (Sasmita & Handayani, 2024) menyatakan profitabilitas yang diproksikan dengan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan (Mutiar dkk., 2024) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak selalu berpengaruh terhadap harga saham, mengindikasikan bahwa faktor eksternal seperti kondisi pasar dan sentimen investor juga memainkan peran penting. Oleh karena itu, meskipun profitabilitas merupakan indikator penting, investor sebaiknya mempertimbangkan berbagai faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi.

Kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari pembagian dividen, jika dividen yang diberikan tinggi maka itu menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Hasil penelitiannya (Saragih dkk., 2024), (Putri & Prasetyo, 2024) menyatakan *DPR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham bertolak belakang dengan penelitiannya (Dahliawati dkk., 2023), (Rachman & Wahyudi, 2023) menyatakan *DPR* tidak mempengaruhi harga saham.

Faktor yang mempengaruhi harga saham yang lainnya yaitu Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dengan menggunakan aset perusahaan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi penjualan saham perusahaan, semakin tinggi rasio Solvabilitas maka kesehatan perusahaan akan semakin buruk sehingga investor akan berhati-hati dalam memutuskan untuk membeli saham perusahaan (Saragih dkk., 2024). Namun, hubungan antara

profitabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham tidak selalu langsung. Solvabilitas dapat berperan sebagai variabel mediasi yang memediasi pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Penelitiannya (Putri & Prasetyo, 2024),(Saragih dkk., 2024) menjelaskan *DER* berpengaruh positif terhadap harga saham bertolak belakang dengan penelitiannya (dkk., 2024), (Dahliawati dkk., 2023) menjelaskan *DER* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Salah satu fenomena yang terjadi dalam penelitian ini adalah di sektor pertanian , disebut-sebut sebagai penyelamat ekonomi Indonesia di tengah situasi wabah pandemi karena masih bisa mengalami pertumbuhan positif. Kinerja saham emiten pertanian berkembang positif di masa pandemi COVID-19 selama dua tahun terakhir. Tercatat, laju pertumbuhan saham mencapai 22,2% pada November 2021, tertinggi dibandingkan emiten di sektor lain.Tren positif ini membuat para investor memilih saham sektor pertanian sebagai salah satu portofolionya. (marketeers.com, 2021).

Berdasarkan tinjauan penelitian-penelitian sebelumnya, dampak kesenjangan penelitian di atas memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi hasil lebih lanjut dimana masih terdapat inkonsistensi pada penelitian-penelitian sebelumnya. *Research gap* dari penelitian sebelumnya, sebagian besar menunjukkan bahwa hasilnya inkonsistensi terhadap beberapa variabel – variabel di atas yang mempengaruhi harga saham dalam konteks sektor. Perbedaan perusahaan yang masih mengalami keterbatasan dan masih sedikit penelitian yang meneliti sektor yang tidak terdampak pandemi covid-19 salah satunya sektor pertanian. Penelitian mengenai kinerja keuangan yang

mempengaruhi pergerakan harga saham di sektor pertanian pun masih rendah, mengingat bahwa pentingnya kinerja keuangan terhadap harga saham. Karena menurut penulis, masih sedikit penelitian di bidang pertanian yang membahas peran solvabilitas memediasi profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap harga saham.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan 2 perangkat lunak statistik yaitu SPSS 25 dan SmartPLS 4.0 untuk mengeksplorasi secara komprehensif peran solvabilitas sebagai variabel mediasi antara profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Berbeda dengan dari sebagian besar penelitian sebelumnya yang cenderung fokus 1 perangkat lunak statistik pada hubungan langsung antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan harga saham tanpa mempertimbangkan peran solvabilitas. Dengan fokus pada sektor pertanian di Indonesia, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan dalam literatur dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana solvabilitas dapat memediasi hubungan antara profitabilitas dan kebijakan dividen dalam mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini dilakukan dengan sangat penting karena bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur yang ada mengenai dampak kinerja keuangan, termasuk peran Solvabilitas memediasi profitabilitas, dan kebijakan dividen, terhadap harga saham di sektor pertanian Indonesia, yang telah terbukti memiliki ketahanan dan kekuatan yang mampu mencapai pertumbuhan positif di masa pandemi COVID-19 dan memberikan wawasan yang lebih konsisten dan komprehensif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi dan pengambil kebijakan dalam menyusun strategi untuk mendukung pertumbuhan sektor

pertanian dan stabilitas pasar modal di tengah tantangan perekonomian yang dihadapi.

Berdasarkan penyajian latar belakang dan penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, penulis berencana melakukan penelitian dengan judul **“Peran Solvabilitas Memediasi Profitabilitas, dan Kebijakan dividen Terhadap Harga Saham”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran solvabilitas memediasi profitabilitas, dan kebijakan deviden terhadap harga saham di sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 – 2024 baik secara parsial ataupun secara simultan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut.

- 1) Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
- 2) Apakah kebijakan deviden berpengaruh secara parsial terhadap harga saham?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap solvabilitas ?
- 4) Apakah kebijakan deviden berpengaruh terhadap solvabilitas ?
- 5) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham ?
- 6) Apakah solvabilitas mampu memediasi profitabilitas terhadap harga saham ?
- 7) Apakah solvabilitas mampu memediasi kebijakan dividen terhadap harga saham ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti menentukan batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel dependen Harga Saham yang mana merupakan harga saham penutupan akhir tahun atau closing price
- b. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2024
- c. Penelitian ini hanya menggunakan 3 indikator pengukuran yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividen Per Share (DPR)*

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hal-hal sebagai berikut:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap harga saham.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap solvabilitas.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap solvabilitas.
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap harga saham.
- f. Menguji dan menganalisis pengaruh solvabilitas memediasi profitabilitas terhadap harga saham.
- g. Menguji dan menganalisa pengaruh solvabilitas memediasi kebijakan dividen terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi untuk memperkaya hasil kajian empiris. Serta diharapkan mampu menciptakan sebuah pemikiran baru berupa konsep, ide, dan gagasan dalam pasar modal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan harga saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat Internal

a. Universitas Gresik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambah ilmu pengetahuan dan dapat menambah referensi sebagai bahan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan:

Hasil penelitian ini dapat membantu manajemen dan pihak keuangan sebagai bahan informasi tentang pentingnya menjaga profitabilitas, kebijakan dividen, dan Solvabilitas untuk meningkatkan harga saham.

Manfaat Eksternal

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan dalam mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

b. Bagi Pemerintah

Memberikan contoh dalam pemerintahan dalam mengelola keuangan yang ada.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang literasi keuangan dan pentingnya investasi di pasar modal.

d. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini dapat menambahkan ilmu pengetahuan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, patokan, dan referensi serta dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti di masa yang akan datang